

Yes, Akhirnya Aku Bisa!

Shakeela Ammara Indyputri



Tara Salvia

Centre of Excellence

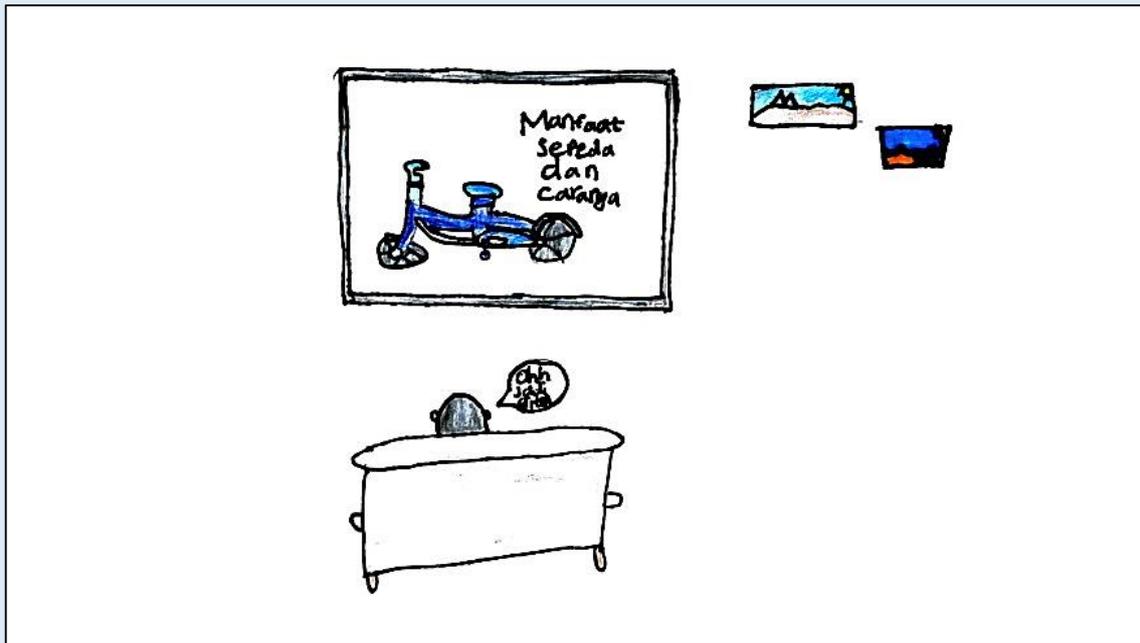
Awalnya aku belum lancar sepeda roda dua. Lalu aku dibelikan sepeda roda dua oleh orang tuaku. Sepedaku berwarna pink. Di bagian depan ada keranjang sepeda. Di bagian belakang ada tempat duduk untuk membonceng. Aku jadi semangat belajar sepeda.

Ayah, Bunda, Kakak, Uwa, Nenek, dan saudaraku juga menyemangatiku. Karena itu, aku langsung semangat berlatih bersama kakakku. Kakakku bernama Athara, kakakku berumur 11 tahun, kelas 5 SD di sekolah Annisa.

Aku berlatih sepeda jam 4:00 sampai 4:30 atau 4:40. Aku berlatih di depan rumah. Saat pertama belajar, Kak Athara mengajarku untuk mengayuh sepeda. Awalnya aku masih dibantu memegang sepeda. Aku berlatih mengayuh sepeda dengan lancar.



Pertama kali belajar sepeda, perasaanku sedih dan hampir putus asa. Saat belajar aku sering kali terjatuh. Aku pernah tersandung batu dan terjatuh. Kakiku menjadi terluka sehingga aku tidak dapat belajar sepeda selama 1 minggu. Aku juga tidak dapat masuk sekolah dan hanya mengerjakan tugas di rumah. Tetapi aku ingat saat Ayah, Bunda, Uwa, Nenek, Kakak, dan saudaraku menyemangatiku. Aku terus belajar sepeda setiap sore.



Beberapa hari kemudian, di hari Sabtu aku sedikit lancar bersepeda. Aku merasa senang. Setelah 1 minggu, akhirnya aku bisa bersepeda lagi dengan lebih lancar.

Pada hari Minggu, ayah mengajakku untuk bermain sepeda lagi. Setelah aku selesai bermain sepeda, akupun mandi lalu sarapan. Setelah itu aku menuju ruang TV untuk melihat video.

Aku melihat video tentang bagaimana cara agar bisa bermain sepeda roda 2 dan manfaat bersepeda. Ternyata bersepeda itu membuat badan kita sehat. Karena itu aku lebih bersemangat dalam bersepeda.

Setiap pagi di akhir pekan, aku bermain sepeda bersama ayah dan bundaku. Aku pun senang karena sudah bisa lebih lancar lagi dari hari sebelumnya. Setelah 1 atau 2 bulan aku bisa bersepeda roda 2 dengan lancar.



Aku bangga sekali karena sudah bisa bersepeda. Ayah, bunda, dan juga yang lainnya juga merasa bangga. Akupun dibelikan hadiah karena sudah bisa bersepeda. Aku senang dan bangga karena dari sekian lamanya belajar, akhirnya aku sudah bisa bersepeda roda 2. Walaupun aku pernah jatuh, terluka parah, dan hampir putus asa di tengah tengah belajar sepeda, aku selalu mendapatkan dukungan dari keluarga besarku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.